

**GARAP LANGEN CARITA BARONGAN  
MURWAKALA NARASIMA - BUTA KASIPU  
KARYA KERJA SAMA LP2MP3M ISI  
SURAKARTA dan SANGGAR GREGET  
SEMARANG**

**SKRIPSI KARYA ILMIAH**



Oleh :

**Ainurrosida Octavia**  
NIM 171341101

Kepada  
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2021**

**GARAP LANGEN CARITA BARONGAN  
MURWAKALA NARASIMA - BUTA KASIPU  
KARYA KERJA SAMA LP2MP3M ISI  
SURAKARTA dan SANGGAR GREGET  
SEMARANG**

**SKRIPSI KARYA ILMIAH**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna mencapai derajat Sarjana S-1  
Program Studi Tari  
Jurusan Tari



Oleh :

**Ainurrosida Octavia**  
NIM 171341101

**Kepada  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2021**

# PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah

**GARAP LANGEN CARITA BARONGAN MURWAKALA  
NARASIMA - BUTA KASIPU  
KARYA KERJA SAMA LP2MP3M ISI SURAKARTA dan  
SANGGAR GREGET SEMARANG**


yang disusun oleh

**Ainurrosida Octavia  
NIM 171341101**

Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji  
Pada tanggal 15 September 2021

Susunan Dewan Penguji,

Ketua Penguji,

  
Nanuk Rahayu, S.Kar., M.Hum.

Penguji Utama,

  
Suharji, S.Kar., M.Hum.

Pembimbing,

  
Dr. Katarina Indah Sulastuti, S.Sn., M.Sn.

Skripsi ini telah diterima  
Sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1  
Pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, September 2021

  
Dipertahankan di hadapan Fakultas Seni Pertunjukan,  
  
Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn.  
NIP. 196509141990111001

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“tak pantang untuk menyerah, tak malu untuk berusaha  
dan tak lupa untuk bersyukur”



### Skripsi ini dipersembahkan kepada:

- Ayah H. Ngudi Sanyoto
- Ibu Hj. Kiswati
- Kakak perempuan Niarisandi Yasvinawati, S.Si.
- Penggarap karya Slamet MD dan Sanggar Greget Semarang
  - Pembimbing Dr. Katarina Indah Sulastuti, S.Sn., M.Sn.
  - Penguji Utama Suharji, S.Kar., M.Hum
  - Ketua Penguji Nanuk Rahayu, S.Kar., M.Hum
  - Almamater ISI Surakarta
- Tim Support Didik Setyawan, Untung Santika Aji, Jayanata
- Teman-teman saya Melinia Intan Pramadani, Radhatyan Ivanka P., Herlinda Yulawati, Nurkhaya, Ratih Tri Andini, Widad Setya M.F
- Sahabat-sahabat saya Rey Fanny, Maula Brigitya, Maya Melinda
  - Teman-teman Jurusan Tari angkatan 17

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ainurrosida Octavia  
NIM : 171341101  
Tempat, Tgl. Lahir : Tuban, 24 Oktober 1998  
Alamat Rumah : Dsn. Krajan, Ds. Sugihan RT/RW 003/007  
Kec. Jatirogo, Kab. Tuban Prov. Jawa Timur  
Program Studi : S-1 Tari  
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya ilmiah saya dengan judul: "GARAP LANGEN CARITA BARONGAN MURWAKALA NARASIMA-BUTA KASIPU KARYA KERJA SAMA LP2MP3M ISI SURAKARTA dan SANGGAR GREGET SEMARANG" adalah benar-benar hasil karya ciptaan sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya ilmiah saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi karya ilmiah saya ini, maka gelar keserjanaan yang saya terima siap untuk dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 15 September 2021

Peneliti,

  
Ainurrosida Octavia

## ABSTRAK

Langen Carita Barongan Murwakala Narasima Buta Kasipu merupakan karya kerja sama antara LP2MP3M ISI Surakarta dan Sanggar Greget Semarang, digarap pada masa pandemi covid-19 pada tahun 2020. Karya ini diciptakan sebagai wujud kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam suatu bentuk pendampingan kegiatan pembinaan seni dalam ranah konservasi dan peservasi budaya Jawa Tengah 2020 yang bekerja sama dengan Sanggar Greget Semarang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif analitik dengan pendekatan garap dan bentuk.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana proses garap Langen Carita Barongan Murwakala Narasima Buta Kasipu, (2) bentuk Langen Carita Barongan Murwakala Narasima Buta Kasipu. Untuk mengetahui proses garap menggunakan pemikiran dari Rahayu Supanggah tentang garap yang meliputi materi garap, penggarap, sarana garap, perabot atau piranti garap, penentu garap, dan pertimbangan garap. Permasalahan bentuk langen carita menggunakan konsep Sri Rochana Widyastutiningrum mengenai Unsur-unsur langendriyan yang terdiri dari cerita, garap tokoh, susunan tari, tembang, rias dan busana, dan bentuk pentas. Membahas permasalahan bentuk Langen Carita Barongan Murwakala Narasima Buta Kasipu menggunakan konsep Slamet MD mengenai Unsur-unsur pembentuk tari yang meliputi gerak, irama, ekspresi atau rasa, kostum, tempat pentas, dan penari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Langen Carita Barongan Murwakala Narasima Buta Kasipu merupakan sebuah bentuk dramatari yang memiliki beberapa penari tokoh di dalamnya. Garap pada karya ini dapat dilihat dari materi garap, penggarap, sarana garap, penentu garap perabot atau piranti garap, dan pertimbangan garap. Bentuk pertunjukan Langen Carita Barongan Murwakala Narasima Buta Kasipu dapat dilihat dari seluruh komponen bentuk pementasan yang digarap menjadi satu kesatuan yang utuh.

**Kata Kunci:** Langen Carita Barongan, garap, dan bentuk.

## ABSTRACT

*Langen Carita Barongan Murwakala Narasima Buta Kasipu is a collaborative work between LP2MP3M ISI Surakarta and Sanggar Greget Semarang, worked on during the COVID-19 pandemic in 2020. This work was created as a form of community service activities in a form of assistance in art development activities in the realm of conservation and cultural preservation of Central Java 2020 in collaboration with Sanggar Greget Semarang. This study uses a descriptive analytic qualitative method with a working and form approach.*

*The problems discussed in this study are (1) how the process of working on Langen Carita Barongan Murwakala Narasima Buta Kasipu, (2) the form of Langen Carita Barongan Murwakala Narasima Buta Kasipu. To know the process of working on using Rahayu Supanggah's thoughts on working on which includes working materials, cultivators, working facilities, working furniture or equipment, working determiners, and working considerations. The problem of the form of langen carita uses Sri Rochana Widyastutiningrum's concept of langendriyan elements consisting of stories, working on characters, dance compositions, songs, makeup and clothing, and stage forms. Discussing the problem of the form of Langen Carita Barongan Murwakala Narasima Buta Kasipu using the concept of Slamet MD regarding the elements that form a dance which includes motion, rhythm, expression or taste, costumes, stage venues, and dancers.*

*The results showed that Langen Carita Barongan Murwakala Narasima Buta Kasipu is a form of dance drama that has several character dancers in it. Working on this work can be seen from the working material, cultivator, working facilities, determinants of working on furniture or working equipment, and working considerations. The form of the performance of Langen Carita Barongan Murwakala Narasima Buta Kasipu can be seen from all the components of the staging form that are worked out into a unified whole.*

**Keywords:** *LangenCarita Barongan, Work, and Form.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Garap Langen Carita Barongan Murwakala Narasima Buta Kasipu Karya Kerja sama LP2MP3M ISI Surakarta dan Sanggar Greget Semarang” untuk memenuhi S-1 Program Studi Tari Institut Seni Indonesia Surakarta dapat terselesaikan.

Skripsi ini dapat terwujud karena mendapat banyak dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada: Pembimbing tugas akhir skripsi Dr. Katarina Indah Sulastuti, S.Sn., M.Sn., penguji utama dalam tim penguji Suharji, S.Kar., M.Hum., ketua penguji dalam tim penguji Nanuk Rahayu, S.Kar., M.Hum., Ketua Jurusan Tari Hadawiyah Endah Utami, S.Kar., M.Sn., Ketua Program Studi Tari Dwi Rahmani, S.Kar., M.Sn., Pembimbing Akademik Sri Setyo Asih, S.Kar., M.Sn., dan Institut Seni Indonesia Surakarta yang senantiasa memberikan fasilitas dalam pelaksanaan tugas akhir skripsi.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Dr. Slamet MD dan keluarga besar Sanggar Greget Semarang yang telah bersedia membantu memberikan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Ayah, ibu, kakak, keluarga, dan sahabat peneliti yang telah memberikan do’a serta dukungan yang tiada henti, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan, serta teman-teman mahasiswa Jurusan Tari angkatan 17 Institut Seni Indonesia yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu, memberi semangat serta terlibat dalam penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.



Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan penelitian ini yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Hal tersebut sebagai proses pembelajaran yang berharga untuk di masa yang akan mendatang. Penulis menghaturkan permohonan maaf apabila terdapat salah penulisan kalimat dalam skripsi ini dan mengharapkan kritik dan saran agar penulisan ini dapat menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Dengan penelitian skripsi ini semoga dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang simpatik terhadap perkembangan Langen Carita.



Surakarta, 15 September 2021

Ainurrosida Octavia

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii	
HALAMAN PENGESAHAN	iii	
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv	
PERNYATAAN	v	
ABSTRAK	vi	
<i>ABSTRACT</i>	vii	
KATA PENGANTAR	viii	
DAFTAR ISI	x	
DAFTAR GAMBAR	xii	
DAFTAR TABEL	xv	
DAFTAR SINGKATAN	xvi	
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah	4
	C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
	D. Tinjauan Pustaka	5
	E. Landasan Teori	7
	F. Metode Penelitian	12
	1. Pengumpulan Data	12
	a. Observasi	12
	b. Wawancara	13
	c. Dokumen	15
	d. Studi Pustaka	15
	2. Analisa Data	16
	3. Penyusunan Laporan	16
	G. Sistematika Penulisan	17
BAB II	LATAR BELAKANG KARYA LANGEN CARITA BARONGAN MURWAKALA NARASIMA BUTA KASIPU	18
	A. Ide Cerita Karya Langen Carita Barongan Murwakala Narasima Buta Kasipu	18
	B. Slamet MD Sebagai Perwakilan LP2MP3M ISI Surakarta	25
	C. Yoyok Bambang Priambodo Sebagai Perwakilan Sanggar Greget Semarang	33
	D. Upaya kerja sama LP2MP3M ISI Surakarta dan Sanggar Greget Semarang	36

	E. Maksud dan Tujuan Kerja sama LP2MP3M ISI Surakarta dan Sanggar Greget Semarang	39
BAB III	GARAP LANGEN CARITA BARONGAN MURWAKALA NARASIMA BUTA KASIPU	41
	A. Materi Garap	42
	B. Penggarap	67
	C. Sarana Garap	77
	D. Perabot atau Piranti Garap	88
	E. Penentu Garap	90
	F. Pertimbangan Garap	95
BAB IV	BENTUK LANGEN CARITA BARONGAN MURWAKALA NARASIMA BUTA KASIPU	99
	A. Alur Cerita	101
	B. Garap Tokoh	106
	C. Susunan Tari	107
	1. Gerak	108
	2. Irama	136
	3. Ekspresi	137
	4. Kostum	138
	5. Tempat Pentas	161
	6. Penari	162
	D. Tembang	163
	E. Bentuk Pentas	167
BAB V	PENUTUP	176
	A. Kesimpulan	176
	B. Saran	177
	DAFTAR PUSTAKA	178
	NARASUMBER	180
	DISKOGRAFI	180
	GLOSARIUM	181
	LAMPIRAN	183
	BIODATA PENELITI	188

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Foto Slamet MD	27
Gambar 2.	Foto Yoyok Bambang Priambodo	35
Gambar 3.	Penandatanganan Kerja sama antara LP2MP3M ISI Surakarta dan Sanggar Greget Semarang	37
Gambar 4.	Foto Sangghita Anjali	70
Gambar 5.	Foto Ardi Gunawan	75
Gambar 6.	<i>Gender Barung</i>	82
Gambar 7.	<i>Kendang</i>	82
Gambar 8.	<i>Bonang Barung</i>	83
Gambar 9.	<i>Saron Barung</i>	84
Gambar 10.	<i>Demung</i>	84
Gambar 11.	<i>Saron Penerus</i>	85
Gambar 12.	<i>Kempul dan Gong</i>	86
Gambar 13.	<i>Kenong</i>	86
Gambar 14.	<i>Siter</i>	87
Gambar 15.	<i>Slenthem</i>	88
Gambar 16.	Adegan pertama masuknya anak sukerta	101
Gambar 17.	Adegan masuknya prajurit dan Buta Kasipu	102
Gambar 18.	Adegan prajurit dan Buta Kasipu menyerang anak Sukerta	103
Gambar 19.	Adegan prajurit dan Buta Kasipu berhasil membawa anak sukerta	103
Gambar 20.	Adegan masuknya Barongan Narasima	104
Gambar 21.	Adegan Buta Kasipu dan Prajurit menggambarkan kesenangannya	104
Gambar 22.	Adegan perang Buta Kasipu dan Prajurit melawan Barongan Narasima	105
Gambar 23.	Adegan musnahnya Buta Kasipu di tangan Barongan Narasima	106
Gambar 24.	Pose gerak <i>mbekur</i>	109
Gambar 25.	Pose gerak <i>thapukan</i>	110
Gambar 26.	Pose gerak <i>senggot</i>	110
Gambar 27.	Pose gerak <i>kucingan</i>	111
Gambar 28.	Pose gerak <i>glundhungan</i>	111
Gambar 29.	Pose gerak <i>ngaklak</i>	112
Gambar 30.	Pose gerak <i>gebyah</i>	112
Gambar 31.	Pose gerak <i>geter</i>	113
Gambar 32.	Pose gerak <i>thatakan</i>	114
Gambar 33.	Pose gerak <i>bapang</i>	115
Gambar 34.	Pose gerak <i>ngancap</i>	116

Gambar 35.	Pose gerak <i>Jengkeng bapang</i> tokoh Prajurit Buta Kasipu	117
Gambar 36.	Pose gerak <i>jogedan bapang</i>	118
Gambar 37.	Pose gerak <i>besut</i>	119
Gambar 38.	Pose gerak <i>sabetan</i>	120
Gambar 39.	Pose gerak <i>kiprahan</i>	121
Gambar 40.	Pose gerak <i>glebakan</i>	122
Gambar 41.	Pose gerak <i>perangan</i>	123
Gambar 42.	Pose gerak dolanan <i>Ular Tangga</i>	124
Gambar 43.	Pose gerak dolanan <i>Engklek</i>	125
Gambar 44.	Pose gerak dolanan <i>Ndhuk Tari Nduk Emping</i>	126
Gambar 45.	Pose gerak dolanan <i>Donal Bebek</i>	127
Gambar 46.	Pose gerak dolanan <i>Jamuran</i>	128
Gambar 47.	Pose gerak <i>lembahan</i>	129
Gambar 48.	Topeng Barongan	139
Gambar 49.	Celana Barongan Narasima	140
Gambar 50.	Rapek dadi yang digunakan Barongan Narasima	141
Gambar 51.	Sabuk Barongan Narasima	142
Gambar 52.	Epek Timang Barongan Narasima	142
Gambar 53.	Binggel Barongan Narasima	143
Gambar 54.	Topeng Genderuwon	144
Gambar 55.	Properti pedang <i>Mentawa</i> Buta Kasipu	144
Gambar 56.	Sabuk motif <i>cinde</i>	145
Gambar 57.	Epek Timang Buta Kasipu	146
Gambar 58.	Baju Atasan	146
Gambar 59.	Celana Buta Kasipu	147
Gambar 60.	Jarik motif <i>lereng</i> yang digunakan Buta Kasipu	147
Gambar 61.	Gimbangan	148
Gambar 62.	Sampur <i>krepyak</i> warna hitam	148
Gambar 63.	Binggel Buta Kasipu	149
Gambar 64.	Uncal	149
Gambar 65.	Boro	150
Gambar 66.	Celana motif <i>cinde</i>	151
Gambar 67.	Sampur yang dililitkan di dada prajurit Buta Kasipu	151
Gambar 68.	Kalung kace	152
Gambar 69.	Sabuk bermotif <i>cinde</i>	152
Gambar 70.	Rapek dadi yang digunakan Prajurit Buto Kasipu	153
Gambar 71.	Epek timang Prajurit Buta Kasipu	154
Gambar 72.	Irah-irahan, cangkeman buto, dan Rias karakter Buta	155
Gambar 73.	Klat Bahu	156
Gambar 74.	Gelang	156

Gambar 75.	Kebaya	157
Gambar 76.	Jarik Anak sukerta	158
Gambar 77.	Sabuk Anak sukerta	158
Gambar 78.	Gelang tangan, Giwang, dan Mahkota	159
Gambar 79.	Sanggul Cepol	160
Gambar 80.	Aksesories Bunga	160
Gambar 81.	Panggung Pertunjukan Langen Carita Barongan Murwakala Narasima Buta Kasipu	161
Gambar 82.	Struktur Organisasi Sanggar Greget	183
Gambar 83.1	Surat perjanjian kerja sama	184
Gambar 83.2	Surat perjanjian kerja sama	185
Gambar 83.3	Surat perjanjian kerja sama	186
Gambar 83.4	Surat perjanjian kerja sama	187
Gambar 83.5	Surat perjanjian kerja sama	187



## DAFTAR TABEL

Bagan 1.	Desain Dramatik Kerucut Tunggal	43
Tabel 1.	Nama Gerak Inti	48
Tabel 2.	Nama Gerak Penghubung	49
Tabel 3.	Formasi adegan pertama	51
Tabel 4.	Formasi adegan ke dua	54
Tabel 5.	Formasi adegan ke tiga	55
Tabel 6.	Formasi adegan ke empat	55
Tabel 7.	Formasi adegan ke lima	56
Tabel 8.	Formasi adegan ke enam	57
Tabel 9.	Deskripsi Ragam Gerak Pada Langen Carita Barongan Murwakala Narasima Buta Kasipu	130

## DAFTAR SINGKATAN

FLS2N	: Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional.
ISI	: Institut Seni Indonesia Surakarta.
LP2MP3M	: Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Pengembangan, Pembelajaran, dan Penjamin Mutu.
MD	: Mangun Diharjo.
RRI	: Radio Republik Indonesia.
SD	: Sekolah Dasar.
SMA	: Sekolah Menengah Atas.
SMP	: Sekolah Menengah Pertama.
SPG	: Sekolah Pendidikan Guru.
STSI	: Sekolah Tinggi Seni Indonesia.
UGM	: Universitas Gajah Mada.
UPT	: Unit Pelayanan Terpadu.



## DAFTAR PUSTAKA

- MD, Slamet, 2014 *Barongan Blora Menari di atas Politik dan terpaan Zaman*. Citra Sains LPKBN.
- \_\_\_\_\_, 2003 *Barongan Blora*. STSI Press Surakarta.
- \_\_\_\_\_, 2017 *Metode Penelitian Kajian Seni Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora*. Citra Sain Penerbit Citra Sain. Lembaga Pengkajian dan Konservasi Budaya Nusantara Jln. Pembangunan I no 13 Perum. UNS Jati-Klaten Karanganyar 57731.
- \_\_\_\_\_, 2016 *Melihat Tari*. Citra Sain Penerbit Citra Sain. Lembaga Pengkajian dan Konservasi Budaya Nusantara Jln. Pembangunan I no 13 Perum. UNS Jati-Klaten Karanganyar 57731.
- \_\_\_\_\_, 2014. *Garan Joged Sebuah Pemikiran Sunarno*. Karanganyar: Citra Sain.
- Hadi, Sumandiyo, 2003 *Aspek-aspek Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Perpustakaan Nasional.
- \_\_\_\_\_, 1990 *Mencipta Lewat Tari*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Harymawan, R.M.A. 1988 *Dramaturgi*. Bandung: CV Rosda.
- Hastanto, Sri, 2000 "Iringan Musik Sebagai Roh Tari". *Makalah Diskusi*: Surakarta.
- Karyono, Tubagus Mulyadi 2019 "Pola-pola Gerak Pada Topeng Barongan Kertas Sebagai Inovasi Pengembangan Tradisi Kerakyatan" Institut Seni Indonesia Surakarta, *Laporan Penelitian Dasar*.
- Maryono, 2011 *Penelitian Kualitatif Seni Pertunjukan*. ISI Press.
- \_\_\_\_\_, 2015 *Analisa Tari*. Surakarta: ISI Press
- Mulyono, Heri, 2003 "Tari Barongan Group Risang Guntur Seto di Kabupaten Blora (Sebuah Kemasan Wisata)". *Skripsi S1* Institut Seni Indonesia.
- Moleong, Laxy. J, 2008 *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nuraini, Indah, 2011 *Tata Rias dan Busana Wayang Orang Gaya Surakarta*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Prihatini, Nanik, 2007, *Ilmu Tari Joged Tradisi Gaya Kasunanan Surakarta*. Surakarta: Pascasarjana dan ISI Press Surakarta.
- R.M Pramutomo, Slamet MD, Tubagus Mulyadi, 2018 “Langen Carita Jaka Tingkir Opera Edukasi Anak”. Institut Seni Indonesia Surakarta dalam Jurnal *Panggung* Vol. 28 No. 3 September.
- Soedarsono, 1976 *Pengantar Pengetahuan Tari*. Yogyakarta: ASTIY.  
 \_\_\_\_\_, 1978 *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: ASTIY.
- Sudirjo, 1979 *Didaktik*. Yogyakarta: Perpustakaan Pusat IKIP Yogyakarta.
- Supanggah, Rahayu, 2007. *Bhotekan Karawitan II*. Surakarta: ISI Press Surakarta dan Pengembangan Ilmu Budaya.
- Suryani, 2003 “Barongan Dalam Upacara Ruwatan Anak Ontang Anting di Desa angkata Lor Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati”. *Skripsi S1* Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Wahyu, Didik Bambang, 2016 *Keprajuritan Tari Gaya Surakarta II*. Surakarta ISI Press.  
 \_\_\_\_\_, 2011 *Bahan Ajar Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan*. Surakarta ISI Surakarta.
- Widowati, Kawurningsih, 2015 “Garap Gerak Tari Kijang Kencana Dalam Episode Hilangnya Dewi Sinta Sendratari Ramayana Prambanan Yayasan Rara Jonggrang”. *Skripsi S1* Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Widyastutiningrum, Sri. Wahyudiario, Dwi, 2018. *Koreografi I*. Jurusan Seni Tari Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Widyastutiningrum, Sri, 2006 *Langendriya Mangkunegaran Pembentukan dan Perkembangan Bentuk Penyajiannya*. ISI Press.  
 \_\_\_\_\_, 2011 *Sejarah Tari Gambayong Seni Rakyat Menuju Istana*. Surakarta: ISI Press.

## NARASUMBER

Ardi Gunawan (32 Tahun) Selaku penata musik Langen Carita Barongan Murwakala Buta Kasipu. Ngoro Tengah Triagan Mojolaban Sukoharjo.

Ashallom Daniel Doochan (20 Tahun) Selaku penari Buta Kasipu pada karya Langen Carita Barongan Murwakala Buta Kasipu. Jl. Sentyaki no. 21 lor, Semarang Utara, Kota Semarang.

Paimin, (27 Tahun) Selaku penari Barongan Narasima pada karya Langen Carita Barongan Murwakala Buta Kasipu. Boyolali.

Sangghita Anjali (20 Tahun) Selaku pelatih tari penari anak sukerta pada karya Langen Carita Barongan Murwakala Buta Kasipu. Jl. Pamularsih I 2-G, Semarang Barat, Kota Semarang.

Slamet MD, (53 Tahun) Selaku pencipta karya tari Langen Carita Barongan Murwakala Buta Kasipu. Dosen Jurusan Tari Ketua LP2MP3MP Institut Seni Indonesia Surakarta.

Yoyok Bambang Priambodo, (55 Tahun) Selaku pembina Sanggar Greget Semarang. Jl. Pamularsih I 2-G, Semarang Barat, Kota Semarang.

## DISKOGRAFI

Dokumen karya Langen Carita Barongan Murwakala Narasima Buta Kasipu yang di upload di chanel *youtube* Sanggar Greget dengan alamat [www.youtube.com/watch?v=kTaegIJPaPwdant=7s](http://www.youtube.com/watch?v=kTaegIJPaPwdant=7s)

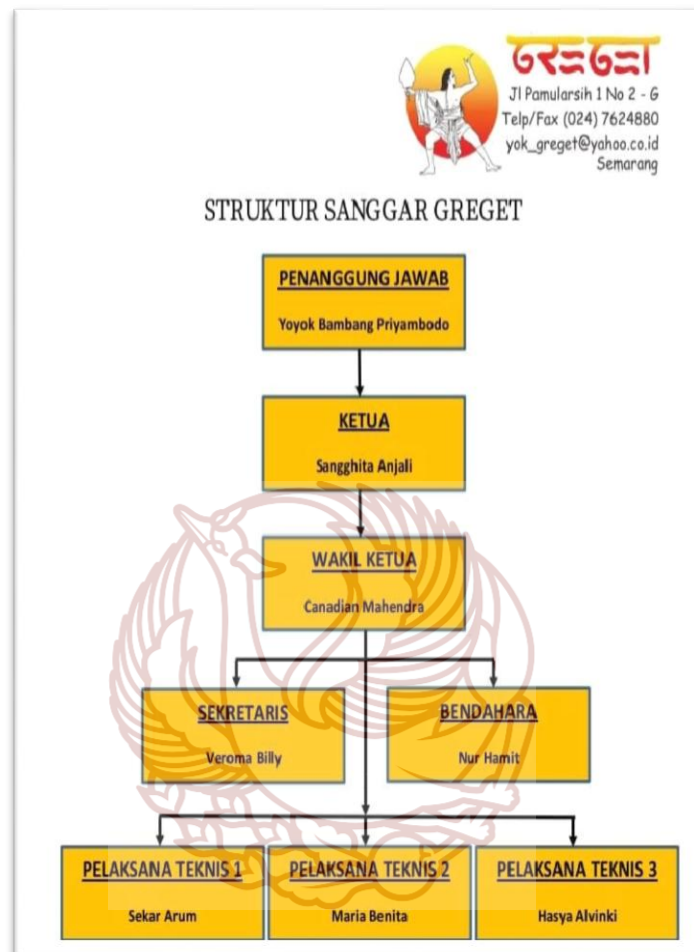
Rekaman *video* pertunjukan langen carita secara langsung oleh peneliti karya Langen Carita Barongan Murwakala Narasima Buta Kasipu di Sanggar Greget Semarang pada Tanggal 7 November 2020.

## GLOSARIUM

<i>Barongan</i>	: Barong dalam figur dalam mitologi Bali dan Jawa. Penampilannya digambarkan dalam berbagai bentuk samaran seperti binatang, dan yang paling terkenal dan dipuja dari semuanya adalah figur makhluk berkaki empat atau berkaki dua dengan kepala singa.
<i>Beksan</i>	: Istilah vokabuler tari dalam bahasa Jawa.
<i>Besut</i>	: Ragam pola gerak dalam tari yang dilakukan sebagai penghubung gerak menuju gerak yang lain.
<i>Gaprukan</i>	: Gerak yang digunakan dalam perangan dalam gaya tari Surakarta gagah untuk menyerang lawan.
<i>Gendhing</i>	: Istilah iringan musik dalam bahasa Jawa.
<i>Jeblos</i>	: Posisi penari melakukan perpindahan dari dua sisi yang berbeda.
<i>Kapang-kapang</i>	: Ragam pola gerak berjalan dalam tari yang biasa dilakukan dengan tempo pelan.
<i>Kengser</i>	: Ragam pola gerak dalam tari yang dilakukan dengan cara kedua kaki kedua kaki bergeser pelan guna berpindah tempat maupun bertukar tempat.
<i>Kethoprak</i>	: Sejenis seni pentas drama tradisional yang diyakini berasal dari Surakarta dan berkembang pesat di Yogyakarta.
<i>Lukamsana</i>	: Gerakan berjalan didalam tarian Jawa.
<i>Milenial</i>	: Masa kini/masa terbaru dari tahun 1990-an hingga tahun 2000-an.
<i>Ngancap</i>	: Ragam pola gerak dalam tari yang biasa dilakukan seolah-olah mencari celah untuk dapat menyerang balik ataupun bertahan.

<i>Ngendo</i>	: Gerak yang digunakan dalam perangan dalam gaya tari Surakarta gagah untuk menghindar dari lawan.
<i>Ngglebak</i>	: Ragam pola gerak dalam tari posisi tubuh berbalik arah.
<i>Ombak Banyu</i>	: Ragam pola gerak dalam tari yang dilakukan sebagai penghubung gerak menuju ke gerak yang lain.
<i>Onclang</i>	: Salah satu ragam pola gerak dalam tari yang dilakukan guna menjauh dari tempat semula ke tempat yang lain.
<i>Prototype</i>	: Metode Pengembangan
<i>Sabetan</i>	: Ragam pola gerak dalam tari yang dilakukan sebagai penghubung gerak menuju ke gerak yang lain.
<i>Sindheth</i>	: Ragam pola gerak dalam tari yang dilakukan sebagai penghubung gerak menuju ke gerak yang lain.
<i>Srisig</i>	: Ragam pola gerak dalam tari yang dilakukan guna berpindah tempat dengan melakukan gerak berlari kecil-kecil dari tempat semula menuju tempat lain dan dilakukan dengan posisi jinjit.
<i>Tranjak</i>	: Ragam pola gerak dalam tari yang dilakukan dengan menggerakkan salah satu kaki melangkah jauh dari tempat semula serta diikuti kaki yang tertinggal sebagai tolakan dan dilakkan dengan posisi tanjak.
<i>Trecet</i>	: Ragam pola gerak dalam tari yang dilakukan dengan menggerakkan kedua kaki seolah-olah berlari di tempat dan dilakukan dengan posisi tanjak.
<i>Tubrukan</i>	: Gerak yang digunakan dalam perangan dalam gaya tari Surakarta gagah untuk saling menyerang lawan.
<i>Virtual</i>	: Segala bentuk komunikasi yang dilakukan secara maya.
<i>Youtube</i>	: Plat form media sosial.

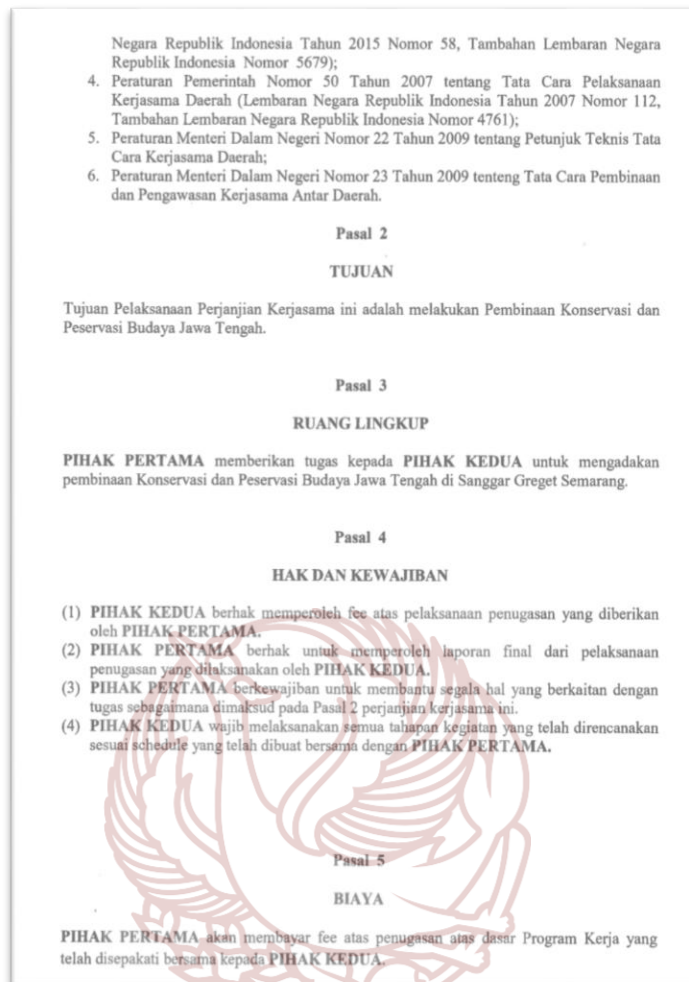
## LAMPIRAN



**Gambar 83.** Struktur Organisasi Sanggar Greget.  
 (Foto: Sanggar Greget, 2021)

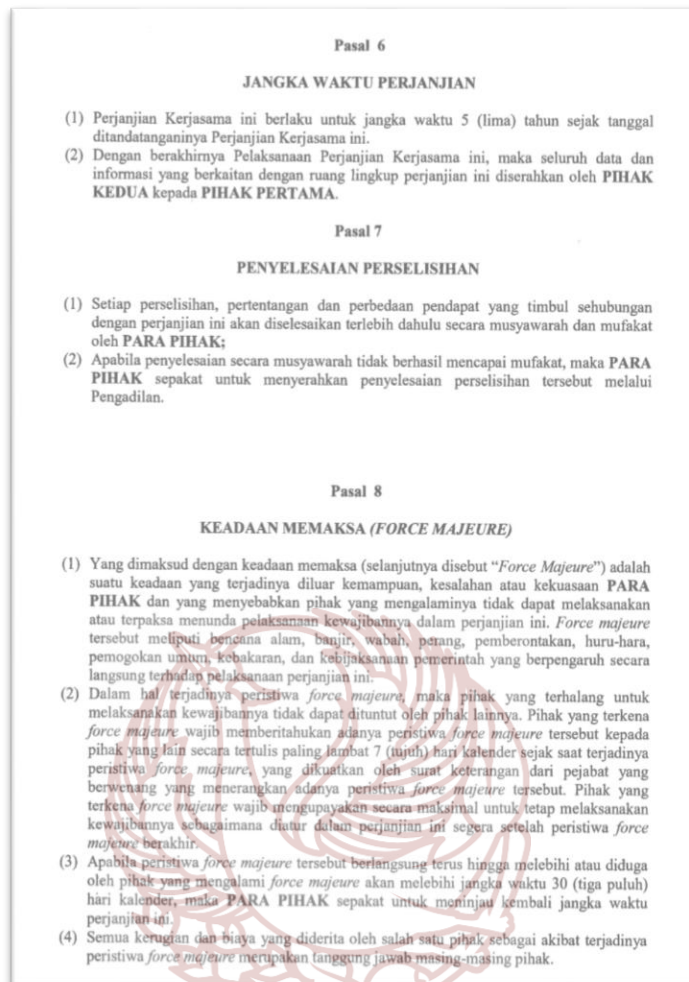


**Gambar 83.1** Surat perjanjian kerja sama.  
(Foto: LP2MP3M ISI Surakarta, 2020)

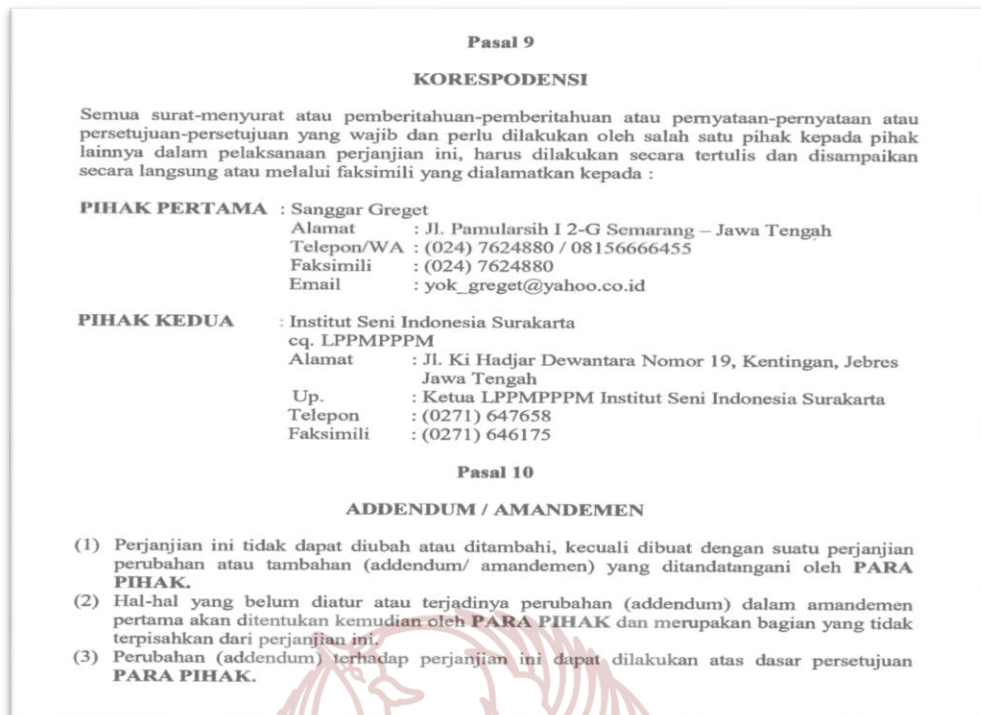


**Gambar 83.2** Surat perjanjian kerja sama.  
(Foto: LP2MP3M ISI Surakarta, 2020)





**Gambar 183.3** Surat perjanjian kerja sama.  
(Foto: LP2MP3M ISI Surakarta, 2020)



**Gambar 83.4** Surat perjanjian kerja sama.  
 (Foto: LP2MP3M ISI Surakarta, 2020)



**Gambar 83.5** Surat perjanjian kerja sama.  
 (Foto: LP2MP3M ISI Surakarta, 2020)

## BIODATA PENULIS



Nama : Ainurrosida Octavia  
NIM : 171341101  
Tempat, tanggal lahir : Tuban, 24 Oktober 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Dsn. Krajan, Ds. Sugihan RT/RW. 003/007  
Kec. Jatirogo, Kab. Tuban  
Email : [aidaoctavia77@gmail.com](mailto:aidaoctavia77@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan : TK Tunas Rimba Jatirogo  
SD Negeri 01 Sugihan  
SMP Negeri 02 Jatirogo  
SMA Negeri 01 Jatirogo  
Institut Seni Indonesia Surakarta